

**PERAN KREATIVITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK
DALAM MEWUJUDKAN PRESTASI BELAJAR
DI SMA NEGERI 1 BOJONG**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

RINA FATIMAH
NIM. 5219005

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**PERAN KREATIVITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK
DALAM MEWUJUDKAN PRESTASI BELAJAR
DI SMA NEGERI 1 BOJONG**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

RINA FATIMAH
NIM. 5219005

Pembimbing:

Dr. H. IMAM SURAJI, M.Ag
NIP: 19550704 198103 1 000

Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.
NIP. 19670421 199603 1 001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RINA FATIMAH

NIM : 5219005

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Tesis : PERAN KREATIVITAS GURU DAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM MEWUJUDKAN PRESTASI SISWA DI SMA NEGERI 1 BOJONG

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis yang berjudul “PERAN KREATIVITAS GURU DAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM MEWUJUDKAN PRESTASI SISWA DI SMA NEGERI 1 BOJONG” secara keseluruhan adalah asli hasil karya/ penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/ penelitian orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk atau dikutip dari sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 1 Juli 2021

Yang menyatakan



RINA FATIMAH
NIM. 5219005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Permohonan Sidang Tesis

Kepada :

Yth. Rektor IAIN Pekalongan

c.q. Direktur Pascasarjana IAIN Pekalongan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing kami menyatakan bahwa naskah tesis saudara :

Nama : RINA FATIMAH

NIM : 5219005

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : PERAN KREATIVITAS GURU DAN MINAT BELAJAR
PESERTA DIDIK DALAM MEWUJUDKAN PRESTASI SISWA
DI SMA NEGERI 1 BOJONG

Telah dapat diajukan kepada Direktur Pascasarjana IAIN Pekalongan untuk segera disidang dalam rangka memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. W.b.

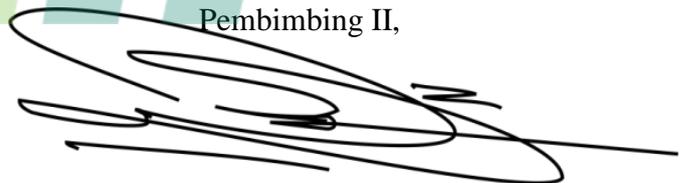
Pekalongan, 31 Mei 2021

Pembimbing I,



Dr. H. IMAM SURAJI, M.Ag
NIP: 19550704 198103 1 000

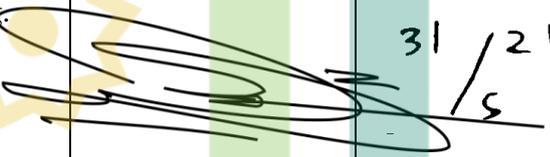
Pembimbing II,



Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.
NIP. 19670421 199603 1 001

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS

Nama : RINA FATIMAH
NIM : 5219005
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : PERAN KREATIVITAS GURU DAN MINAT BELAJAR
PESERTA DIDIK DALAM MEWUJUDKAN PRESTASI
SISWA DI SMA NEGERI 1 BOJONG

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1	Dr. H. Imam Suraji, M.Ag Pembimbing I		8 / 21 / 6
2.	Dr. Slamet Untung, M.Ag. Pembimbing II		31 / 21 / 5

Pekalongan, 31 Mei 2021

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.
NIP. 19670421 199603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jl. Kusuma Bangsa No.9 Pekalongan, Telp (0285) 412573
Website: pps.iainpekalongan.ac.id. Email: pps@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan tesis saudara:

Nama : RINA FATIMAH
NIM : 5219005
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul Tesis : PERAN KREATIVITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM MEWUJUDKAN PRESTASI BELAJAR DI SMA NEGERI 1 BOJONG

Pembimbing : 1. Dr. H. IMAM SURAJI, M.Ag
2. Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.

yang telah diujikan pada hari Rabu, 23 Juni 2021 dan dinyatakan lulus.

Pekalongan, 22 Juli 2021

Ketua Sidang,

Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.
NIP. 19710115 199803 1 000

Sekretaris Sidang,

Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag
NIP. 19750211 199803 2 000

Penguji Utama,

Drs. MOH. MUSLIH, M.Pd. Ph.D
NIP. 19670717 199903 1 001

Penguji Anggota,

Dr. ALI MUHTAROM, M.H.I
NIP. 1985040520 1903 1 007



Direktur,

Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.
NIP. 19710115 199803 1 005

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis Berjudul : PERAN KREATIVITAS GURU PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DAN MINAT BELAJAR
PESERTA DIDIK DALAM MEWUJUDKAN
PRESTASI BELAJAR DI SMA NEGERI 1
BOJONG
Nama : RINA FATIMAH
NIM : 5219005
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Telah disetujui tim penguji ujian,

Ketua :
Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.
NIP. 19710115 199803 1 000

(.....)

Sekretaris/Pembimbing I :
Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag
NIP. 19750211 199803 2 000

(.....)

Penguji Utama :
Drs. MOH. MUSLIH, M.Pd. Ph.D
NIP. 19670717 199903 1 001

(.....)

Penguji Anggota :
Dr. ALI MUHTAROM, M.H.I
NIP. 1985040520 1903 1 007

(.....)

Diuji di Pekalongan pada tanggal 23 Juni 2021

Waktu : Pukul 09.30 s.d 11.00 Wib
Hasil/ nilai : 79 / B
Predikat kelulusan : Sangat Memuaskan

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	set
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye

ص	sad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	’	apostrof
ي	ya	y	ya

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a	أَيَّ = ai	آ = ā
إ = i	أَوْ = au	إِي = ī
أُ = u		أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/.

Contoh:

مرأة جميلة = mar’atun jamīlah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/.

Contoh:

فاطمة = fātimah

4. Syaddad (Tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا = rabbanā

الْبِرِّ = al-birr

5. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس = asy-syamsu

الرجال = ar-rajulu

السيدة = as-sayyidah

Kata sandang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر = al-qamar

البدیع = al-badī'

الجلال = al-jalāl

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof '/

Contoh:

أمرت = umirtu

شيء = syai'un

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati,
karya ini penulis persembahkan kepada:

Suami tercinta M. Bahrul Fatihin yang tanpa lelah
memberikan doa dan pertolongan dalam berbagai hal,
serta nasihat dan motivasi untuk terus memperoleh
kehidupan yang semakin membaik dan semoga kita cepat
diberikan momongan.

Kedua orang tua, Bapak Drs. Isa Asma Dewa Ajiningrat
M.Pd. I dan Ibu Dewi Agustiani yang tanpa lelah
memberikan doa dan pertolongan dalam berbagai hal,
serta nasihat dan motivasi untuk terus memperoleh
kehidupan yang semakin membaik.

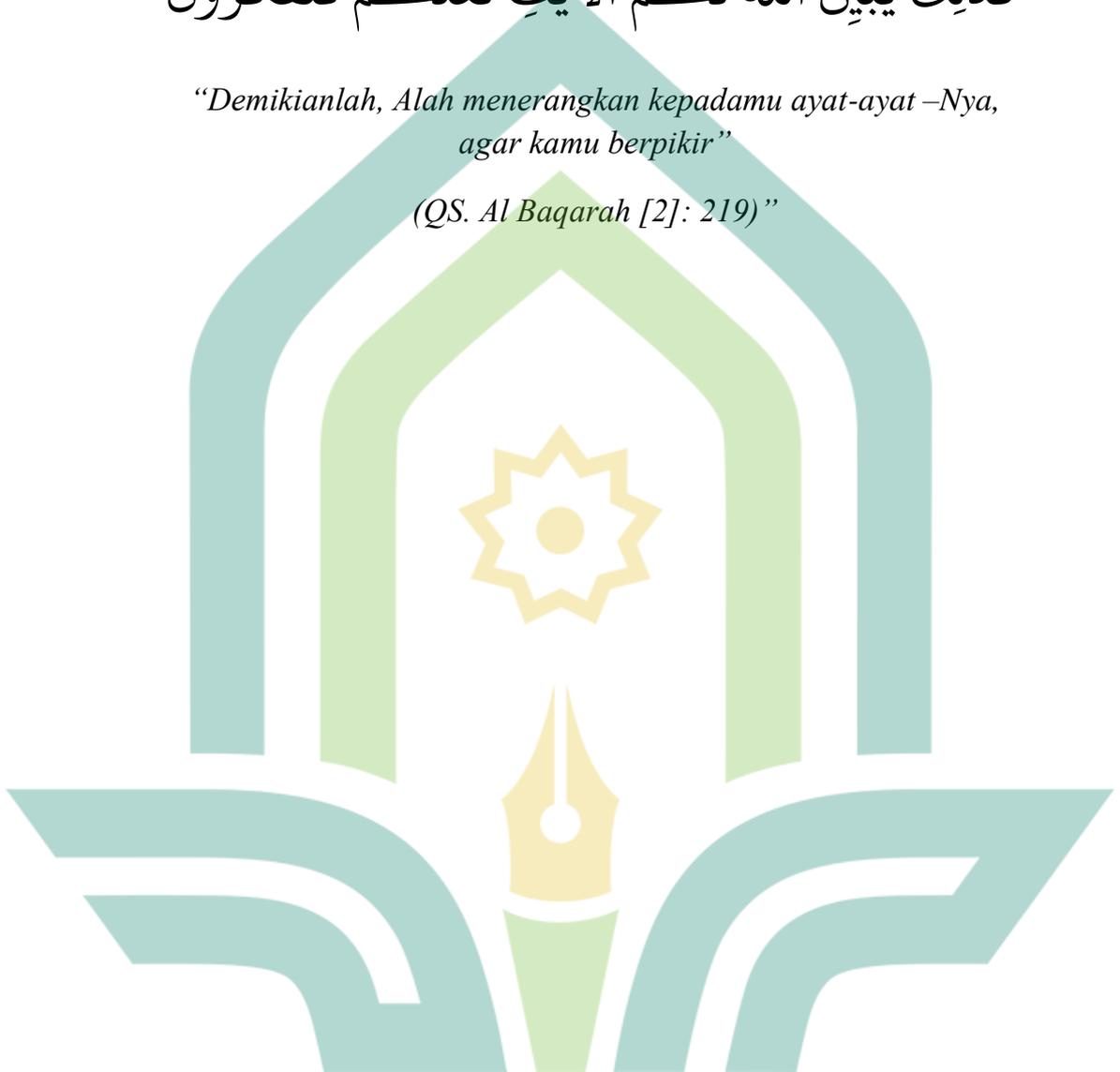
Adik-adikku yang selalu rame, Muhammad Shiediq Sa'bana
dan Putri Nur Karomah, tetap belajar untuk menjadi
pribadi-pribadi yang lebih baik dan selalu berbakti kepada
kedua orang tua.

MOTTO

كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ

*“Demikianlah, Allah menerangkan kepadamu ayat-ayat –Nya,
agar kamu berpikir”*

(QS. Al Baqarah [2]: 219)”



ABSTRAK

Rina Fatimah, NIM 5219005. 2021. Peran Kreativitas Guru dan Minat Belajar Peserta Didik Dalam Mewujudkan Prestasi Siswa Di SMA Negeri 1 Bojong. Tesis Magister Pendidikan Agama Islam, Program Pascasarjana IAIN Pekalongan. Pembimbing: (1) Dr. H. Imam Suraji, M.Ag. (2) Dr. Slamet Untung, M.Ag.

Kata Kunci: Guru PAI, Kreativitas Guru, Minat Belajar, Peran, dan Prestasi Siswa.

Latar Belakang dari penulisan tesis ini adalah berdasarkan fenomena yang terjadi di SMA Negeri 1 Bojong Kabupaten Pekalongan yakni dengan adanya kecenderungan peserta didik terhadap prestasi dibidang olah raga namun di bidang Pendidikan Agama Islam ini tidak tinggi, sehingga perlu adanya dorongan dari guru mata pelajaran pendidikan agama islam untuk mendorong prestasi belajar mereka dibidang pendidikan agama islam. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1. Bagaimana Peran Kreativitas Guru PAI dalam mewujudkan prestasi siswa SMA Negeri 1 Bojong? 2. Bagaimana Minat belajar Siswa dalam mewujudkan prestasi belajar SMA Negeri 1 Bojong?

Tujuan yang ingin dicapai dalam pembahasan tesis ini adalah 1. Untuk memberikan tentang informasi Kreativitas Guru berperan terhadap prestasi siswa SMA Negeri 1 Bojong, 2. Untuk memberikan tentang informasi Minat belajar Siswa berperan terhadap prestasi belajar SMA Negeri 1 Bojong.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan penelitian yang digunakan adalah dengan melalui pendekatan kualitatif, yang memiliki karakteristik alami (natural setting) sebagai sumber data langsung dan bersifat deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dan menggunakan teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis model miles and huberman. Analisis model miles and huberman, adalah analisis data kualitatif yang digunakan secara intensif dan berlangsung secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu, data reduction, data display, conclusion drawing verification. analisis ditunjukkan untuk memperoleh data mengenai peran kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dan minat belajar siswa dalam mewujudkan prestasi siswa di SMA Negeri 1 Bojong.

Hasil penelitian ini adalah melalui tujuan dan materinya untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik dibidang pendidikan agama islam, dalam bidang perencanaan dengan menyusun program melalui kurikulum dan pengintegrasian RPP. Kemudian dalam pelaksanaan melalui kegiatan keagamaan seperti sholat berjama'ah, ziarah, pembacaan yasin tahlil dan asmaul husna. Dalam segi evaluasi perlu adanya dukungan dari semua pihak. Dari hasil penelitian tersebut diperolehnya prestasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang baik.

ABSTRACT

Rina Fatimah, NIM 5219005. 2021. The Role of Teacher Creativity and Student Interest in Learning in Realizing Student Achievement at SMA Negeri 1 Bojong. Master's Thesis on Islamic Religious Education, Postgraduate Program IAIN Pekalongan. Supervisor: (1) Dr. H. Imam Suraji, M.Ag. (2) Dr. Slamet Untung, M.Ag.

Keywords: PAI Teachers, Teacher Creativity, Interest in Learning, Roles, and Student Achievements.

The background of writing this thesis is based on a phenomenon that occurred in SMA Negeri 1 Bojong, Pekalongan Regency, namely the presence of students' inclination towards achievement in the field of sports but in the field of Islamic Religious Education this is not high, so there needs to be a boost from teachers of Islamic religious education subjects. to encourage their learning achievement in the field of Islamic religious education. The formulation of the problem in this study is 1. What is the role of PAI teacher creativity in realizing student achievement in SMA Negeri 1 Bojong? 2. How is the student's interest in learning in realizing the learning achievement of SMA Negeri 1 Bojong?

The objectives to be achieved in the discussion of this thesis are 1. To provide information about teacher creativity playing a role in student achievement in SMA Negeri 1 Bojong, 2. To provide information about student interest in learning to play a role in achievement at SMA Negeri 1 Bojong.

In this study, the author uses a research approach that is used is through a qualitative approach, which has natural characteristics (natural setting) as a direct source of data and is descriptive in the form of written or spoken words from people and observed behavior. And using the data analysis technique used is the analysis of the miles and huberman model. Miles and Huberman model analysis, is an analysis of qualitative data that is used intensively and takes place interactively and continues until it is complete, so that the data is saturated. Activities in data analysis are, data reduction, data display, conclusion drawing verification. The analysis is shown to obtain data regarding the role of Islamic Religious Education teacher creativity and student learning interest in realizing student achievement at SMA Negeri 1 Bojong.

The results of this study are through the objectives and materials to improve student achievement in the field of Islamic religious education, in the field of planning by compiling programs through curriculum and integrating lesson plans. Then in the implementation through religious activities such as congregational prayers, pilgrimages, reading Yasin tahlil and Asmaul Husna. In terms of evaluation, it is necessary to have support from all parties. From the results of the study, it was found that the learning achievement of students in the subjects of Islamic Religious Education was good.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, yang selalu memberikan rahmat, taufik, hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis yang Berjudul *“Peran Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dan Minat Belajar Peserta Didik Dalam Mewujudkan Prestasi Belajar Di Sma Negeri 1 Bojong”*. Shalawat senantiasa dilimpahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya hingga seluruh umatnya hingga hari akhir.

Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat mengikuti ujian munaqasah guna memperoleh gelar Magister jurusan Pendidikan Agama Islam di Pascasarjana IAIN Pekalongan. Dalam penyusunan tesis ini, penulis menyadari masih terdapat banyak kesalahan, baik dalam segi penulisan maupun lainnya. Untuk itu, penulis mengharapkan saran dan kritik guna perbaikan tesis ini.

Dalam penyusunan tesis ini, tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada :

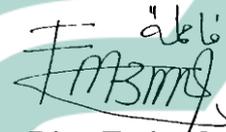
1. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk menuntut ilmu di Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan;
2. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Direktur Pascasarjana IAIN Pekalongan yang telah memberikan arahan, bimbingan, masukan, layanan dan nasehat yang konstruktif selama penulis menempuh studi;
3. Dr. Slamet Untung, M.Ag. selaku ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam di Pascasarjana IAIN Pekalongan, sekaligus sebagai Pembimbing II yang telah dengan sabar dan penuh pengertian memberikan bimbingan, arahan, masukan, sanggahan, dan kritikan serta doa sehingga tesis ini dapat terselesaikan;
4. Dr. H. Imam Suraji, M.Ag selaku Pembimbing I yang telah mencurahkan semua pikiran dan waktunya untuk memberikan arahan dan bimbingan bagi penulisan tesis ini;

5. Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah XII yang telah memberikan rekomendasi kepada SMA Negeri 1 Bojong sehingga penulis bisa melakukan penelitian;
6. Kepala SMA Negeri 1 Bojong yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian;
7. Segenap dosen dan staf Program Pascasarjana IAIN Pekalongan yang dengan ikhlas dan ridha mentransfer ilmu pengetahuannya serta memberikan pelayanan yang baik kepada penulis;
8. Segenap penulis terdahulu yang telah menyumbangkan ilmunya sehingga semakin lengkap dalam menambah wawasan terkhusus di bidang Kreativitas Guru.
9. Pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebut satu persatu. Penulis menyampaikan terima kasih.

Akhirnya, penulis sampaikan terima kasih atas segala dukungan dalam berbagai hal. Semoga kebaikan semua pihak yang telah membantu, mendapatkan pahala yang berlipat ganda dan dicatat sebagai amal ibadah disisi-Nya. Amin.

Pekalongan, 1 Juli 2021

Penulis



Rina Fatimah
NIM. 5219005

DAFTAR ISI

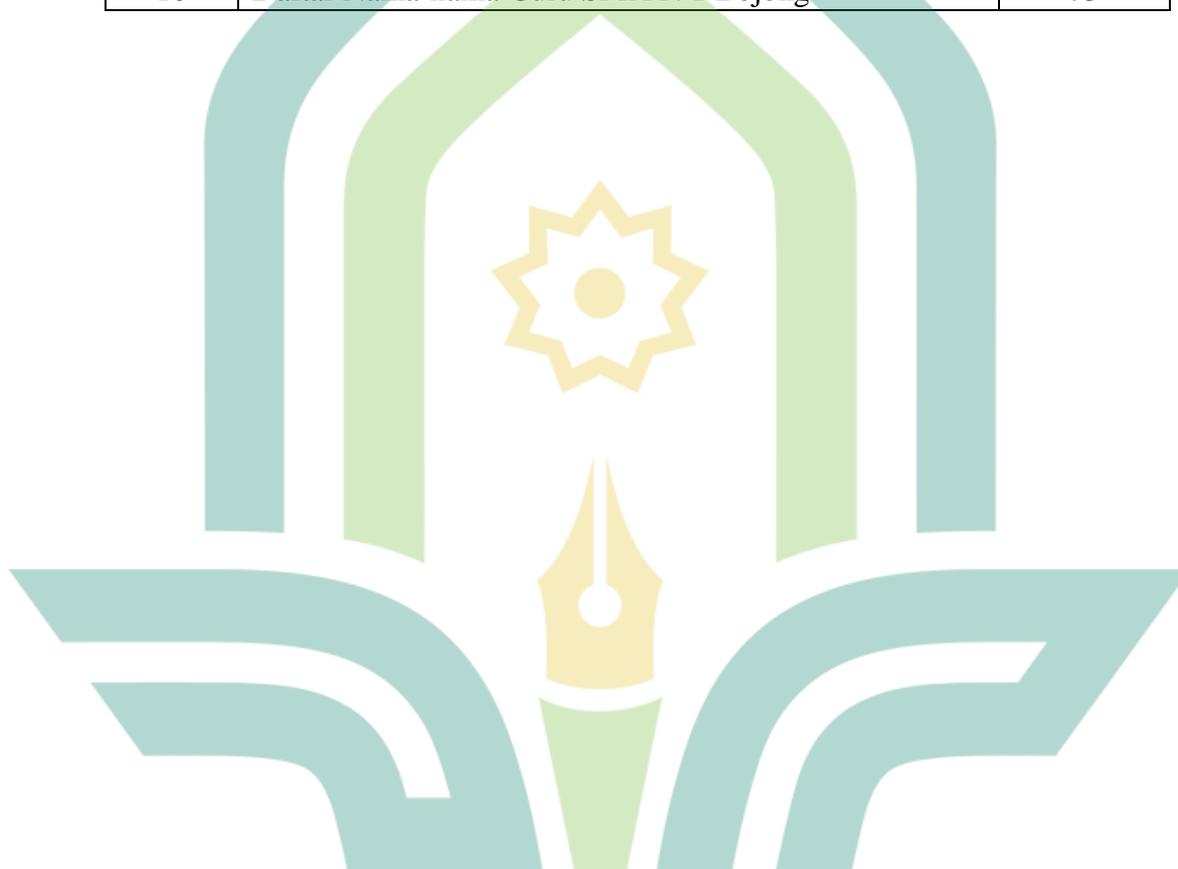
Halaman

HALAMAN JUDUL PERTAMA	i
HALAMAN JUDUL KEDUA	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS	v
PENGESAHAN	vi
LEMBAR PERSETUJUAN TIM PENGUJI	vii
TRANSLITERASI	viii
PERSEMBAHAN	xi
MOTO	xii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Penelitian Terdahulu	9
E. Kerangka Teoretik	12
F. Kerangka Berpikir	19
G. Metode Penelitian	20
H. Sistematika Pembahasan	24
BAB II PERAN KREATIVITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK SERTA PRESTASI BELAJAR	
A. Peran	25
1. Pengertian Peran	25
2. Jenis-jenis peran	26
B. Kreativitas Guru	27
1. Pengertian kreativitas guru	27
2. Ciri-ciri Kreativitas.....	33
3. Gambaran Kreativitas Guru	34
4. Syarat-syarat menjadi guru Kreatif	37
C. Guru Pendidikan Agama Islam.....	38
1. Pengertian Guru	38
2. Sifat-sifat guru	40

D. Minat Belajar Siswa.....	44
1. Pengertian Minat	44
2. Pengertian Belajar	45
3. Macam-macam minat belajar	49
E. Prestasi Belajar siswa	51
1. Pengertian Prestasi Belajar siswa	51
2. Indikator Prestasi Belajar	57
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar	58
BAB III KREATIVITAS GURU DALAM MENANAMKAN MINAT BELAJAR DAN PRESTASI BELAJAR	
A. Gambaran Umum SMA Negeri 1 Bojong	59
B. Deskripsi Hasil Penelitian	75
1. Peran Kreativitas Guru.....	75
2. Minat Belajar Dan Prestasi	78
BAB IV KREATIVITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM MEWUJUDKAN PRESTASI SISWA DI SMA NEGERI 1 BOJONG	
A. Analisi Peran Kreativitas Guru dalam mewujudkan Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Bojong	87
B. Analisis Minat Belajar Dan Prestasi Siswa dalam mewujudkan Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Bojong	99
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	111
B. Saran	112
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

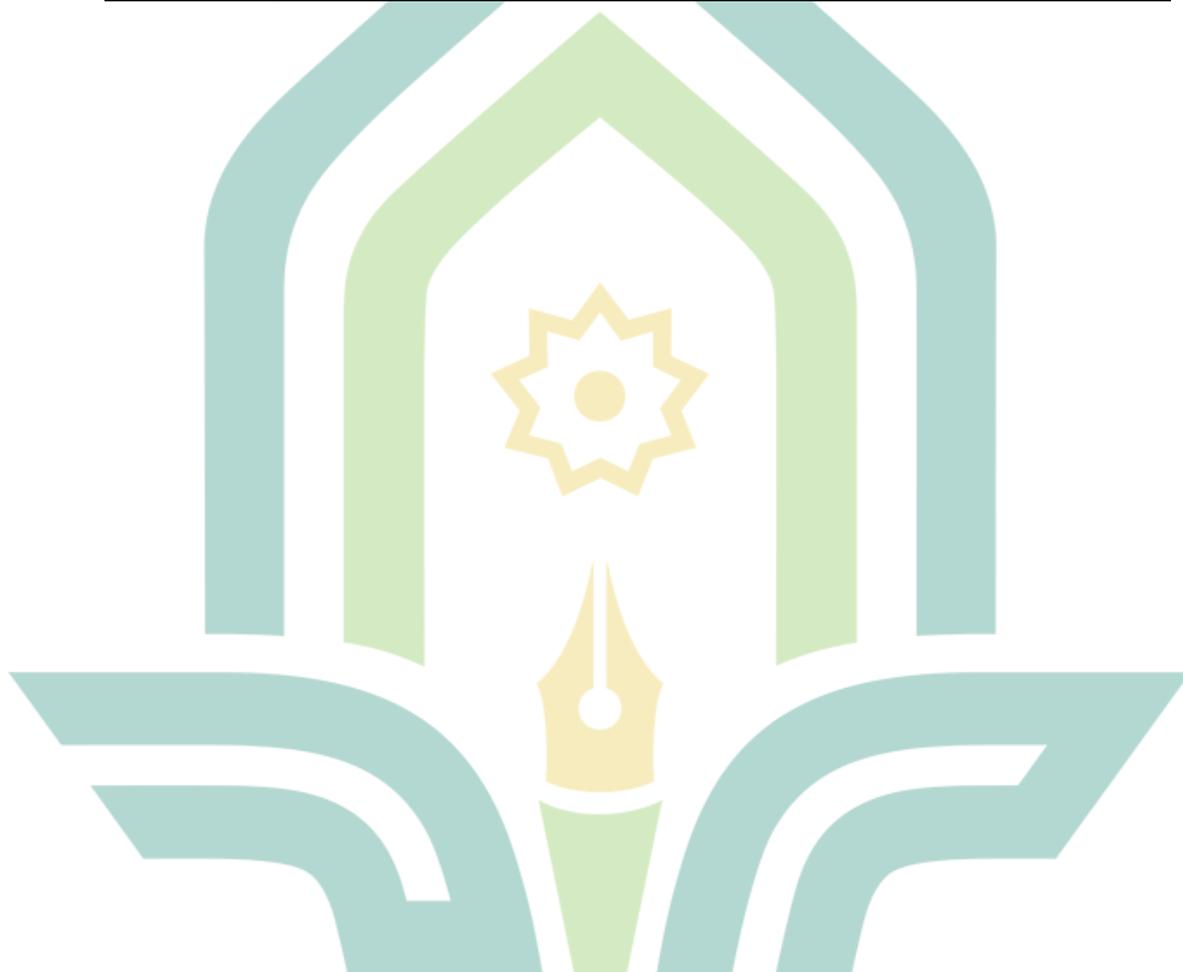
DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1	Keadaan siswa SMA N 1 Bojong tahun 2020/2021	65
2	Pendidikan dan status guru dan staff tata usaha	66
3	Jenis mata pelajaran dan jumlah guru	67
4	Jumlah siswa SMA N 1 Bojong	68
5	Jenis perolehan prestasi siswa	69
6	Jenis buku dan jumlah buku perpustakaan	70
7	Jenis buku perpustakaan menurut jumlah dan klasifikasi	70
8	Jenis dan jumlah ruang pembelajaran	71
9	Penelusuran tamatan SMA N 1 Bojong	72
10	Daftar Nama-nama Guru SMA N 1 Bojong	73



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul
1	Surat Rekomendasi Penelitian
2	Surat Izin Penelitian
3	Surat Keterangan Penelitian
4	Pedoman Observasi
5	Pedoman Wawancara
6	Dokumentasi Penelitian
7	Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Sekarang ini salah satu masalah faktor eksternal yang dihadapi dunia pendidikan adalah menumbuhkan itas guru. Kreatifitas guru sangatlah penting sekali untuk mengubah pola pikir dan pengetahuan peserta didik, karena tanpa adanya guru yang kreatif akan membuat peserta didik tersebut tidak berkembang karena tidak adanya sebuah inovasi yang keluar dari guru dan kemudian peserta didik tersebut akan malas untuk belajar,¹ dengan kreatifitas kita akan terdorong untuk mencoba bermacam cara dalam melakukan sesuatu. Namun kreatifitas seakan sulit untuk dikembangkan untuk banyak orang. Padahal setiap orang memiliki potensi utnuk mengembangkan kreatifitas jika ingin sukses dalam hidupnya.² Guru merupakan seorang yang dipercaya dalam suatu pendidikan, tercapai atau tidak tercapainya suatu pendidikan untuk mencapai sebuah tujuan yang selalu dinantikan oleh individu, wali murid, masyarakat dan ke pemerintahan tidak lepas dari perjuangan seorang guru untuk meningkatkan sebuah kreatifitas yang ada, kemudian diterapkan dalam proses pembelajaran Hal itu tentu saja menjadikan sebuah tekad. Tersendiri bagi setiap guru untuk mengolah ragam proses pembelajaran kreatif, inovatif, dan mengasyikkan.

¹ M. Alisuf Sabri, *Pengantar Ilmu Pendidikan* (Jakarta : Uin Jakarta Press, 2005) Hlm.94

² Kenny Andika, dkk. *Pengaruh Kreatifitas Guru Dalam Pembelajaran Dan Kecerdasan Emosional Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas X Di Sma Negeri 89 Jakarta*. Jurnal Ilmiah Econosains E-ISSN: 2252-8490 Vol. 14 No. 1, Maret 2016

Dalam sebuah proses suatu pembelajaran yang mengasyikkan maka perlu adanya kreatifitas guru yang sangat tinggi dalam menyiapkan dan mengolah suatu pembelajaran.

Kreatifitas guru dianggap memiliki peranan strategis dalam menjawab arus perubahan yang terjadi, telah menimbulkan berbagai tuding di tengah masyarakat. Sebagian guru dianggap sekedar menggugurkan kewajiban dalam bertugas, karya inovatif yang berkontribusi positif terhadap kualitas pembelajaran sering berada pada ranah impian. Padahal keberadaan guru kreatif merupakan jawaban atas tuntutan guna mewujudkan generasi berkompentensi tingkat tinggi, berkarakter dan literasi untuk menjawab tantangan era Revolusi Industri 4.0. Menurut Iskandar diantara 5,6 juta guru di Indonesia, baru sekitar 2% guru yang inovatif, artinya 98% guru tidak inovatif. Oleh karena itu berbagai terobosan inovatif harus lahir dari guru-guru professional dalam mengelola dan mengembangkan pembelajaran, terutama Pembelajaran PAIKEM (pembelajaran aktif, inovatif kreatif efektif dan menyenangkan).

Guru kreatif akan mengikuti gerak perubahan yang terjadi. Mereka memiliki gagasan, kemampuan/kompetensi dan kemauan yang kuat untuk berbuat. Artinya kompetensi professional selalu dibingkai oleh kemauan untuk berinovasi. Untuk itu perlu pihak eksternal dalam hal ini kepala madrasah, pengawas dan leading sektor terkait seperti Balai Diklat sebagai bengkelnya SDM guru, harus dapat memberikan berbagai terobosan yang dapat mendongkrak kemauan dan kemampuan guru dalam mengembangkan

pembelajaran. Menurut teori pendidikan sehebat apapun seorang guru, biasanya hanya mampu mengeluarkan kompetensi profesionalnya sebanyak 70%, sementara 30% lagi boleh jadi dipengaruhi oleh faktor eksternal lainnya, seperti faktor fikiran, anak, suami/istri, kesehatan, keluarga dan lain sebagainya, atau masih ada permasalahan urgen yang masih belum tercapai. Maka fenomena ini biasanya akan mempengaruhi pikiran maupun kreatifitas mengelola pembelajaran.³

Pendidikan adalah usaha unuk meningkatkan kecerdasan anak didik. Pendidikan pada hakikanya memiliki rumusan mengenai apa dan bagaimana. Setiap rumusan mengenai apa itu pendidikan, sekaligus sebagai bagian yang akan terpisahkan ada rumusan mengenai tujuan pendidikan itu sendiri.⁴ Pendidikan itu merupakan sebuah perjalanan awal ketika manusia itu dilahirkan ke muka bumi ini sampai manusia hidup dewasa, pendidikan sudah mulai dikenalkan karena manusia lahir belum tau apa itu sebuah kehidupan.⁵ Bagi semua orang, pendidikan itu memang sangatlah penting karena dengan adanya sebuah pendidikan semua manusia dapat berkembang di kehidupannya dengan seiring jalannya waktu dengan sebuah pencapaian untuk kehidupannya ke depan.⁶ Pendidikan dalam pandangan Islam mempunyai tujuan untuk

³ Wan Nasir. *Pengembangan itas Guru Dalam Mengelola Pembelajaran*. Lentera: Jurnal Diklat Keagamaan Padang Vol. 5, No. 1, Desember 2020

⁴ Imam Barnadub. *filsafat pendidikan*, (Yogyakarta: andi Offse, 1980) Hlm. 30

⁵ Abdur Rahman, *Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Islam- Tinjauan Epistemologi Dan Isi Materi* Jurnal Eksis. Vol 8 No. 1, Maret 2012.

⁶ Muhammad Daud Ali, *Pemikiran Agama Islam*, (Jakarta : Rajawali Press, 2000) Hlm.

menumbuhkan pertumbuhan yang seimbang yakni kepribadian manusia dengan perantara latihan spiritual, dan fasikal.⁷

Ilmu pengetahuan pasti diajarkan di setiap lembaga pendidikan, banyak sekali macam pendidikan salah satunya adalah pendidikan Agama Islam dimana pendidikan Agama Islam ini seringkali diajarkan di setiap lembaga, pendidikan Agama Islam ini berusaha untuk mengajarkan hal-hal yang baik dan berusaha menyiapkan para muridnya agar bisa memahami, terampil, dan mengamalkan semua ajaran Agama Islam melalui beberapa kegiatan yang ada di pendidikan tersebut.

Sebagaimana yang kita mengerti bahwa penyelenggaraan proses kegiatan belajar mengajar itu adalah sebuah wujud dari sebuah upaya untuk mencapai sebuah tujuan pendidikan nasional. Berdasarkan Undang-Undang Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3, tentang fungsi dan tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Tujuan tersebut kemudian dijabarkan dalam sebuah kurikulum di masing-masing sebuah jenjang pendidikan mulai dari SD, SMP, SMA maupun di Perguruan Tinggi.

⁷ Attubani, *Pemikiran Ali Asraf Tentang Konsep Pendidikan Islam*, (Tuban: Attubani Press, 2010) Hlm. 3

Pembinaan sebuah pendidikan yang menstruktur kepada suatu perilaku setiap manusia itu sudah dapat diterima sebagai landasan di dalam dunia pendidikan, termasuk di dalam pendidikan Islam. Namun di dalam kehidupan sehari-hari itu masih banyak kita jumpai kekurangannya yaitu pada aspek kognitif dan aspek psikomotorik itu sudah dapat dilaksanakan, namun untuk aspek afektif sendiri di rasa masih ada kesulitan, karena sulit dijelaskan urutan pengajarannya dalam dunia pendidikan. Dalam pendidikan Islam, bidang studi agama Islam yang mencakup di dalam pembinaan kognitif, psikomotorik, dan afektif. Ini berarti membicarakan pembelajaran Agama Islam juga membicarakan pendidikan Islam. Oleh sebab itu pendidikan Islam sulit dicapai tanpa pengajaran Islam.

Pendidikan Agama Islam merupakan suatu pelajaran yang harus dimasukkan dalam kurikulum setiap lembaga pendidikan formal di Indonesia. Sebagaimana disebutkan dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab X Pasal 37 Ayat 1 berbunyi: “Kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat: Pendidikan Agama, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Seni dan Budaya, Pendidikan Jasmani dan Olahraga, Ketrampilan atau Kejuruan, dan Muatan Lokal.”⁸

“Pendidikan Agama Islam disekolah termasuk pada SMA memiliki sebuah landasan hukum yang kuat karena dalam Undang-undang Republik Indonesia, Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

⁸ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun.2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta: Cv. Eko Jaya, 2003), Hlm.21.

Ditegaskan bahwa Pendidikan Agama merupakan salah satu isi kurikulum yang wajib dimuat dalam setiap jenis, jenjang dan jalur pendidikan di samping pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Tujuan Pendidikan Agama Islam dapat dikategorikan sebagai pendidikan nilai, karena misi utamanya adalah menanamkan nilai Islam ke dalam diri siswa, di samping itu juga memberikan sebuah bekal pengetahuan tentang ilmu-ilmu keislaman. Oleh karena itu penekanan utama Pendidikan Agama Islam adalah pembentukan karakter (*character building*) siswa agar bisa sesuai dengan kepribadian sebagaimana yang dikehendaki oleh sasaran ajaran islam. Pendidikan Agami Islam lebih menekankan pada ranah afektif dan psikomotor dari pada ranah kognitif seperti tercermin dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam tahun 1994.⁹

Peran seorang guru Pendidikan Agama Islam akan semakin penting apabila peserta didik yang menjadi tanggung jawabnya adalah siswa sekolah menengah atas yang sedang mengalami perkembangan jiwanya dalam menghadapi masa remaja yaitu masa transisi masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Disinilah peran seorang guru agama yang sangat strategi ada sangat membantu untuk menentukan arah perkembangan sikap kepribadian perilaku dan pengetahuan.

Ketika penulis melakukan pengamatan di SMA Negeri 1 Bojong sebagai sekolah yang menjadi tujuan melakukan penelitian bahwa terdapatnya peran para guru dalam menjalankan amanah undang-undang untuk terwujudnya suasana belajar dalam proses pembelajaran agar peserta didik

⁹ Depag RI, *Petunjuk Pelaksanaan Kurikulum Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Tahun 1994* (Jakarta: Dirjen Bimbingan Agama Islam, 1993). Hlm. 27

secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Hal tersebut karena didukung oleh kelengkapan sarana dan prasarana yang memadai termasuk pemenuhan tenaga pengajar dari berbagai mata pelajaran yang diajarkan.

Bagi guru Pendidikan Agama Islam juga memiliki peranan yang sentral dalam, rangka pembinaan kepribadian bagi siswa, untuk, memiliki kekuatan spritual keagamaan, kecerdasan, dan akhlak mulia. Sehingga dituntut untuk memiliki kompetensi dalam meningkatkan prestasi bagi siswa sebagai siswa, baik prestasi akademi maupun prestasi di lain bidang. Sebagai guru yang merupakan jabatan profesional di bidang pendidikan dengan sendirinya juga dituntut dalam keahlian, pengetahuan dan ketrampilan khusus atau yang disebut kompetensi guru. Secara minimal guru memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.¹⁰ Untuk itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Peran Kreatifitas Guru Pendidikan Agama Islam dan Minat Belajar Peserta Didik dalam Mewujudkan Prestasi Siswa di SMA Negeri 1 Bojong”**

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran kreatifiitas Guru PAI dalam mewujudkan prestasi siswa SMA Negeri 1 Bojong?
2. Bagaimana minat belajar siswa dalam mewujudkan prestasi belajar SMA Negeri 1 Bojong?

¹⁰ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 ”Tentang Guru dan Dosen” (Jakarta: Bp. Cipta Jaya, 2006), Hlm.313.

C. Tujuan Penelitian

Dalam rangka menjawab pertanyaan pada pokok permasalahan tersebut di atas maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk memberikan tentang informasi kreatifitas guru berperan terhadap prestasi siswa SMA Negeri 1 Bojong
2. Untuk memberikan tentang informasi minat belajar siswa berperan terhadap prestasi belajar SMA Negeri 1 Bojong

D. Kegunaan Penelitian

Penelitiann ini diharapkan memberi kegunaan baik secara teoritis maupun praktis diantaranya sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis :
 - a. Sebagai rujukan atau literatur kajian ilmiah tentang pendidikan agama islam, khususnya terkait dengan itasbguru, guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dan prestasinya.
 - b. Sebagai bahan informasi ilmiah bagi penelitian, lanjutan, terkait peran kreatifitas guru pendidikan agama islam dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeris1 Bojong.
2. Manfaat praktis :
 - a. Bagi guru sebagai landasan untuk menemukan langkah penyempurnaan diri dalam rangka meningkatkan kreatifitas guru pendidikan Agama Islam dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa.

- b. Bagi instansi kementerian agama, dapat digunakan sebagai acuan untuk peningkatan mutu pendidikan, khususnya meningkatkan kinerja guru di madrasah ibtidaiyah.

E. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelusuran yang peneliti lakukan, peneliti banyak menemukan beberapa penelitian terdahulu yang bisa menjadi sebuah rujukan penulis untuk melakukan penelitian, antara lain:

1. Penelitian Kessy Yolanda Resti dan Alizamar jurnal Basicedu, dengan judul **“Kreatifitas Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bayang Pesisir Selatan”**.¹¹

Penelitian, ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kreatifitas guru dalam meningkatkan hasil pembelajaran tematik terpadu kurikulum 2013 pada guru kelas 1 dan 3, dan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreatifitas guru, sudah cukup baik namun ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, ditingkatkan antara lain meningkatkan pengetahuan dalam menciptakan media pembelajaran yang menarik, mencari sumber-sumber lain yang relevan dengan materi, memahami tentang macam-macam model pembelajaran yang cocok digunakan ketika proses pembelajaran berlangsung untuk menarik minat belajar siswa.

¹¹Kessy Yolanda Resti Dan Alizamar, “Kreatifitas Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kurikulum 2013 DI MADRASAH Ibtidaiyah Negeri Bayang Pesisir Selatan”, Jurnal Basicedu, Vol. 3, No. 2 (2019), Hlm. 591-597.

2. Penelitian”Vygotsky, jurnal of Russian and East European Psychology dengan judul **“Imagination and Creativity in Childhood”**¹²

Penelitian ini merupakan narasi panjang yang ditulis melalui pengalaman hidup serta pengamatannya terhadap tingkah laku seseorang dalam menjalani kehidupannya dalam lingkungan sosial. Hasil dari penelitian yaitu pengembangan individu kreatif, yaitu seseorang yang selalu berusaha lebih baik dari hari, bulan dan tahunnya demi masa depan yang lebih baik pula, dengan cara berfikir dan berimajinasi yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman.

3. Penelitian Sri Junaidi dengan judul **“Kreatifitas dan Kompetensi Guru Sekolah Dasar”**.¹³

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kreatifitas dengan kompetensi guru Sekolah Dasar menggunakan, metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan .bahwa kreatifitas dan kompetensi .guru sekolah dasar saling berhubungan dalam artian semakin tinggi kreatifitas yang dimiliki oleh guru maka semakin tinggi pula kompetensi yang dimiliki oleh guru tersebut dalam melaksanakan kinerjanya.

4. Penelitian Andi Rahmat Saleh dengan judul Tesis **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif STAD dengan Teknik *Mind Mapping* dan Kemampuan Akademik terhadap Kreatifitas, Hasil Belajar, dan**

¹² Vygotsky, “*Imagination And Creativity In Childhood*”, Journal Of Russian And East European Psychology, Vol. 42 , No. 1 (2004)

¹³ Sri Junaidi, “*itas Dan Kompetensi Guru Sekolah Dasar*”, Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan, Vol. 17, No. 1 (Januari 2011), Hlm. 56-68.

Retensi Belajar Kognitif, Biologi pada Siswa Kelas XI IPA SMA Se-Kabupaten Wajo.¹⁴

Penelitian, ini, menggunakan, rancangan, eksperimen non-randomized control group pretest-posttest dengan variabel bebas yaitu model pembelajaran kooperatif STAD dengan teknik *Mind Mapping* dan variabel moderator yaitu kemampuan akademik siswa, serta tiga variabel terikat yaitu kreatifitas, hasil belajar kognitif biologi, dan retensi belajar kognitif biologi siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada aspek kreatifitas diperoleh hasil uji deskriptif yang menunjukkan terdapat perbedaan kreatifitas siswa dari sisi model pembelajaran, kemampuan akademik, ataupun interaksinya sedangkan untuk uji statistik inferensialnya tidak diketemukan hasil yang signifikan untuk faktor model pembelajaran dan kemampuan akademik serta interaksinya terhadap kreatifitas siswa.

5. Penelitian Sarpa Marasabessy dengan judul Tesis Kreatifitas guru dalam pembelajaran PAI di MTs Negeri Masohi Kabupaten Maluku Tengah.¹⁵

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pertama, kreatifitas guru di MTs.N Masohi, adalah mampu menata kepribadian dan kreatif dalam mengelola bakat peserta didik. Selain itu, memiliki sifat dan sikap; fleksibel, respontif, humoris, dan respek terhadap peserta didik, Kedua, dalam pembelajaran PAI guru MTs.N.

¹⁴ Andi Rahmat Saleh. 2012. *Tesis Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Stad dengan Teknik Mind Mapping dan Kemampuan Akademik terhadap Kreatifitas, Hasil Belajar, Dan Retensi Belajar Kognitif Biologi pada Siswa Kelas XI IPA SMA Se-Kabupaten Wajo*

¹⁵ Sarpa Marasabessy. 2012. *Tesis Kreatifitas Guru dalam Pembelajaran PAI di Mts Negeri Masohi Kabupaten Maluku Tengah.*

Masohi menyelesaikan pembelajaran sesuai kurikulum dengan menggunakan media sederhana yang berupa gambar diam dan lingkungan, serta adanya kegiatan ekstrakurikuler.

6. Penelitian Ignatius Budiyan dengan judul **Tesis Hubungan Motivasi Belajar, Kematangan Siswa, Prestasi Belajar, dan Kinerja Praktik Industri dengan Kesiapan terhadap Dunia Kerja Siswa SMK Bidang Keahlian Teknik Bangunan se-Malang Raya.**¹⁶

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian eksplanatory atau penelitian penjelasan. Hasil yang didapat dalam penelitian ini adalah ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dan kematangan siswa dengan kesiapan terhadap dunia kerja baik hubungan langsung atau melalui variabel prestasi belajar, dan kinerja praktik industri siswa SMK Bidang Keahlian Teknik Bangunan se-Malang Raya.

F. Kerangka Teoretik

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam mengartikan judul tesis, perlu dijelaskan beberapa istilah, antara lain:

1. Peran²⁷

Pengertian peran adalah sebuah kegiatan yang dilakukan karena adanya sebuah keharusan maupun tuntutan dalam sebuah profesi atau berkaitan dengan keadaan dan kenyataan. Jadi peran merupakan perilaku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang yang sesuai dengan kedudukannya dalam .suatu sistem. Jadi peran dipengaruhi oleh keadaan

¹⁶ Ignatius Budiyan. 2010. *Tesis Hubungan Motivasi Belajar, Kematangan Siswa, Prestasi Belajar, dan Kinerja Praktik Industri dengan Kesiapan terhadap Dunia Kerja Siswa SMK Bidang Keahlian Teknik Bangunan Se-Malang Raya.*

sosial baik dari dalam maupun dari luar dan bersifat stabil. Perilaku individu dalam, kesehariannya hidup bermasyarakat berhubungan erat dengan peran. Karena peran mengandung hal dan kewajiban yang harus dijalani seorang individu dalam masyarakat. Sebuah peran harus dijalankan sesuai dengan norma-norma yang berlaku juga di masyarakat. Seorang individu akan terlihat status sosialnya hanya dari peran yang dijalankan dalam kesehariannya.¹⁷

2. Kreatifitas

Menurut Guilford, "Ia menyatakan bahwa kreatifitas adalah kemampuan berpikir divergen". (menyebar, tidak searah, sebagai lawan dari konvergen, terpusat), untuk menjajaki bermacam-macam alternatif jawaban terhadap suatu persoalan, yang sama benarnya. Definisi Guilford ini memberikan pemahaman kepada kita bahwa kreatifitas adalah kemampuan dalam berpikir untuk memilih.¹⁸ Pada dasarnya kreatifitas tidaklah terbatas pada budaya ataupun golongan khusus, karena setiap manusia yang lahir itu sudah dibekali oleh potensi dan potensi tersebut harus dikembangkan dengan sebaik-baiknya. Dalam buku E. Mulyasa: "Kreatifitas merupakan hal yang penting sangat dalam sebuah pembelajaran dan guru dituntut untuk mendemonstrasikan dan menunjukkan proses kreatifitas tersebut. Karena kreatifitas merupakan

¹⁷ Fadil Yudia Fauzi, Ismail Arianto, Etn Solihatin. *Jurnal Peran Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam Upaya Pembentukan Karakter Peserta Didik*. Jurnal Ppkn Unj Online Volume 1, Nomor 2, Tahun 2013 [Http://Skripsippknunj.org](http://Skripsippknunj.org) Issn: 2337-5205

¹⁸Ngainun Naim, *Rekonstruksi Pendidikan Nasional Membangun Paradigma Yang Mencerahkan* (Yogyakarta: Teras, 2009), Hlm. 218.

suatu yang bersifat universal dan merupakan ciri, aspek dunia kehidupan di sekitar kita.

Dalam buku karangan al-Rasyidin¹⁹ yang berjudul Pendidikan dan Psikologi Islam bahwa “kreatifitas dapat dipandang sebagai proses berfikir tentang berbagai macam gagasan atau pemecahan masalah yang hendak dilakukan oleh seseorang”. Pendapat lain dikutip dalam buku Nana Syaodih Sukmadinata mengatakan kreatifitas adalah “suatu kemampuan untuk menciptakan hasil yang sifatnya baru, inovatif, belum ada sebelumnya, menarik, aneh dan berguna bagi masyarakat”.²⁰ Hal ini sebagaimana firman Allah Swt dalam surat An-Nahl ayat 78:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُم مِّن بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ
وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

“Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani agar kamu bersyukur.”

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa semua manusia itu lahir, sekalipun tidak mengetahui sesuatu apapun tetapi oleh Allah telah diberi potensi. Potensi tersebut harus disyukuri dengan cara mengembangkannya secara kreatif, karena setiap individu antara satu dengan yang lainnya akan dapat berkembang secara wajar diantara mereka terdapat perbedaan baik bentuk, jenis maupun derajat. Kreatifitas merupakan sesuatu yang terpenting pada rutinitas kegiatan. Hampir seluruh manusia yang

¹⁹ Al-Rasyidin. *Pendidikan Dan Psikologi Islam*, (Bandung: Cipta Pustaka Media, 2007), Hlm. 168

²⁰ Nana Syaodih Sukmadinata. *Landasan Psikologis Proses Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), Hlm. 104.

berhubungan pada proses kreatifitas, yang berkembang melalui seni atau penemuan baru. Zaman dahulu kreatifitas itu dilihat sebagai suatu hal yang misterius, bakat seseorang sejak lahir, dan bisa hilang seketika.²¹

Supardi menuturkan bahwasannya guru yang kreatif adalah selalu banyak ide, akal, banyak gagasan-gagasan untuk mengatasi suatu hal yang dianggap kurang. ”Sementara Sudarman mengatakan bahwa kreatifitas keguruan yaitu upaya maksimal dari tenaga pendidik untuk menemukan cara atau strategi pembelajaran yang baru, yang bisa dikembangkan untuk meningkatkan pelayanan pendidikan di setiap satuan pendidikan. Kreatifitas guru merupakan hal penting dalam perkembangan dan bahkan dapat menjadi pintu masuk dalam upaya peningkatan pencapaian hasil belajar siswa. Perilaku pembelajaran yang dicerminkan oleh guru cenderung kurang bermakna apabila tidak dibarengi sebuah gagasan atau ide dan perilaku pembelajaran yang kreatif.²²

Kreatifitas guru juga berarti salah satu bentuk transfer karena didalamnya melibatkan aplikasi pengetahuan dan keterampilan telah diketahui sebelumnya pada situasi yang baru. Maka oleh sebab itu dalam proses suatu pembelajaran seorang guru harus memiliki sebuah kreatifitas yang tinggi agar siswa selalu semangat dan senang dalam mengikuti proses pembelajaran, dengan demikian maka tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik. Pengertian kreatifitas guru bukanlah menuntut adanya daya

²¹ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), Cet Ke-iii, Hlm. 163.

²² Zakiah Daradjat. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), Hlm. 45.

cipta seorang guru untuk menghasilkan sesuatu yang baru, namun dapat mengacu pada penggunaan hal yang baru dalam melaksanakan sebuah proses pembelajaran. Artinya definisi baru tersebut bisa merupakan sebuah gagasan atau ide atau hal yang benar-benar baru dikenal dan diketahui tetapi karena tidak terdapat keinginan untuk menggunakannya maka guru tersebut terjebak ke dalam pola perilaku yang dianggap telah mapan dan menjadi sebuah rutinitas dalam konteks guru, mungkin saja seorang guru yang selama ini menjalankan proses pembelajaran melulu menekankan segi pengajaran melalui metode atau tehnik ceramah sebagai satu-satunya sumber bahan atau materi pelajaran bagi siswa, bukan berarti tidak mengetahui adanya bentuk atau jenis metode atau tehnik pengajaran lainnya. Ruang lingkup pengertian ini, terdapat tuntutan agar guru mulai mengurangi atau meninggalkan metode atau tehnik mengajar seperti itu dan mulai berkreasi dengan menggunakan bentuk atau jenis metode pengajaran lainnya yang dapat menimbulkan perilaku aktif siswa, menarik dan menantang siswa untuk belajar, tidak membosankan.

3. Guru Pendidikan Agama Islam

Heri Gunawan memberikan defenisi Pendidikan Agama Islam sebagai bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran agama Islam. Definisi Pendidikan Agama Islam secara lebih rinci dan jelas, tertera dalam kurikulumn PAI adalah sebagai upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati

hingga mengimani, bertaqwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya Al-Qur'an dan Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.

E. Mulyasa melihat peran guru dalam sebuah pembelajaran yang lebih luas yakni sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih, penasehat, pembaharu (innovator), model dan tauladan, pribadi, peneliti, pendorong, pembangkit pandangan, pekerja rutin, pemindah kemah, pembawa cerita, aktor, emansipator, evaluator, pengawet, kulminator.²³

4. Minat Belajar

Menurut Sutjipto bahwasannya minat merupakan sebuah kesadaran seseorang terhadap sebuah obyek, orang, masalah yang mempunyai kaitan dengan dirinya. Karenanya minat merupakan aspek psikologis seseorang yang mendorong yang bersangkutan untuk terlibat dalam kegiatan tersebut. Menurut Tidjan minat adalah gejala psikologis yang menunjukkan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek sebab ada perasaan tertarik. Hal ini menunjukkan bahwa minat merupakan kecenderungan jiwa seseorang terhadap sebuah obyek, biasanya disertai dengan perasaan senang, karena itu merasa ada kepentingan dengan sesuatu itu. Sedangkan minat menurut Sardiman A.M merupakan alat motivasi yang pokok. Proses belajar itu akan berjalan lancar kalau disertai dengan minat.

²³ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2007), Hlm. 35-64.

Belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang relatif tetap baik dalam berfikir, merasa, maupun dalam bertindak. Dalam belajar, siswa harus memiliki beberapa syarat di antaranya adalah motivasi. Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan. Dalam kenyataannya, seorang peserta didik hanya melakukan kegiatan belajar berdasarkan rutinitas saja, karena kewajibannya bersekolah. Dia tidak mempunyai motivasi tersendiri untuk belajar. Mungkin karena mata pelajaran yang tidak diminati, atau guru yang kurang dalam menyampaikan pelajaran.²⁴

Cronbach didalam bukunya *Educational Psychology* yang diikuti oleh Sumardi Suryabrata mengatakan bahwa belajar yang baik adalah dengan mengalami dan dalam mengalami itu seorang peserta didik mempergunakan panca inderanya.

5. Prestasi Belajar Siswa

Menurut Oemar Hamalik, Prestasi adalah perubahan tingkah laku yang diharapkan pada murid setelah dilakukan proses belajar mengajar, sedangkan belajar pada hakikatnya adalah suatu proses dalam perkembangan manusia untuk mencapai kedewasaan. Selanjutnya menurut

²⁴ Ifni Oktiani. *Kreativitas Guru dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik*. Jurnal Kependidikan, Vol. 5 N o. 2 November 2017

Abu Ahmadi, prestasi belajar adalah hasil yang dicapai dalam usaha untuk mengadakan situasi dalam proses perkembangan di dalam mencapai tujuan.

Prestasi belajar merupakan kata majemuk yang terdiri dari kata prestasi dan belajar. Prestasi belajar ini merupakan salah satu alat ukur tingkat keberhasilan seorang peserta didik didalam aktivitas belajar mengajar yang diikutinya di sekolah. Dengan demikian, seorang siswa mendapat prestasi belajar minimal dalam batas ranking tertentu, sering dikatakan siswa tersebut berhasil. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata prestasi diartikan sebagai, “hasil yang telah dicapai”, prestasi sebagai hasil suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok²⁵

G. Kerangka Berpikir

Kreatifitas guru dalam proses pembelajaran sangat diperlukan. Tujuan dari metode pembelajaran yang kreatif yaitu agar peserta didik mampu mencapai indikator serta tujuan dari pembelajaran itu sendiri. Kreatifitas merupakan hal penting yang harus dimiliki oleh seorang pendidik dalam melakukan proses belajar mengajar, salah satunya adalah dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah salah satu pembelajaran yang menuntut peserta didik mampu berfikir, karena setelah pembelajaran selesai, peserta didik dituntut untuk mampu mengaplikasikan materi baik dengan cara lisan atau tulis.

²⁵ Kamisa, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Kartika, 1997, hlm. 418

Dalam setiap pembelajaran pasti memiliki banyak permasalahan yang muncul, salah satunya adalah minat belajar ”masing-masing” siswa. Tugas guru yaitu mencari memilih metode serta media yang sesuai dan mampu membuat peserta didik memahami materi yang diajarkan. Dari permasalahan inilah kreatifitas guru sangat diperlukan dalam pembelajaran agar siswa mampu meraih sebuah prestasi dalam belajar.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian ini akan menjelaskan tentang pendekatan penelitian, jenis penelitian dan teknik pengumpulan data yang akan digunakan penulis untuk penelitian.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan mempelajari secara intensif latar belakang kasus terakhir, interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu unit sosial, individu, maupun kelompok, lembaga masyarakat.²⁶

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan penelitian yang digunakan adalah dengan melalui pendekatan kualitatif, yang memiliki karakteristik alami (*natural setting*) sebagai sumber data langsung dan bersifat deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.²⁷

²⁶ Suryadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*. (Jakarta : Rajawali Pres, 2008), Hlm. 75

²⁷ Lexy J. Maelong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Pt. Rosdakarya, 2000), Hlm.3

3. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek data diperoleh.²⁸ Sumber data yang dilakukan dalam penelitian ada dua, yaitu :

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.²⁹ Adapun sumber data primer yang digunakan penulis dalam penulisan tesis ini yaitu: Kepala Sekolah dan Guru Mapel PAI serta Siswa di SMA Negeri 1 Bojong.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari semua buku-buku yang memiliki keterkaitan dengan rumusan masalah, atau sumber lain yang menunjang dan dapat memberikan informasi.³⁰ Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen SMA Negeri 1 Bojong dan buku-buku yang berkaitan dengan kreatifitas guru, prestasi peserta didik, minat belajar siswa dan arsip-arsip.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilaksanakan secara sistematis dan dengan prosedur yang standar.³¹ pengumpulan data dalam tesis ini adalah :

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta : Rineka Cipta 1998). Hlm, 114

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), Hlm. 308

³⁰ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*,... Hlm. 103.

³¹ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, ... Hlm. 223

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki.³² Metode ini penulis gunakan untuk fakta berdasarkan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki. Metode ini digunakan untuk mengamati perilaku atau sikap guru mapel PAI dalam berinteraksi terhadap siswanya.

b. Wawancara

Wawancara yaitu metode pengumpulan data dengan melakukan Tanya jawab secara langsung dengan lisan ataupun tulisan kepada responden yang dijadikan sampel.³³ Metode ini peneliti gunakan untuk mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan penelitian yang peneliti ambil, yang ditujukan kepada guru mapel PAI dan siswa SMA Negeri 1 Bojong. Di dalam wawancara ini penulis mewawancarai 3 guru mapel PAI dan perwakilan siswa kelas X sampai XII sebanyak 20 orang untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya.³⁴ Metode ini digunakan peneliti untuk mencari dan memperoleh data-data yang berkaitan dengan penelitian seperti struktur organisasi sekolah, keadaan

³² Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian dalam Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), Hlm. 137.

³³ Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung : Tarsito, 2001), Hlm. 174

³⁴ Winarno Surahmad, *Dasar Dan Teknik Pengantar Metodologi Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 2002), Hlm, 28

sekolahan, keadaan guru mapel PAI, keadaan siswa, serta jumlah siswa melalui notulen rapat, agenda dan sebagainya.

5. Teknik Analisis Data

Dalam analisis data digunakan analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif adalah Sebuah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³⁵ Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis model Miles and Huberman.

Analisis model Miles and Huberman, adalah analisis data kualitatif yang digunakan secara intensif dan berlangsung secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu, data *reduction*, data *display*, *conclusion drawing verification*.³⁶ Analisis ditunjukkan untuk memperoleh data mengenai peran itas guru pendidikan Agama Islam dan minat belajar siswa dalam mewujudkan prestasi siswa di SMA Negeri 1 Bojong.

³⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2015), Hlm. 89

³⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, ...Hlm. 91

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan penulisan tesis ini, maka penulis menyusun menjadi lima bab, yang mencakup antara lain:

Bab I Pendahuluan, berisi cakrawala pengetahuan secara umum pelaksanaan penelitian ini. Bab ini berisi Latar belakang masalah, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Penelitian terdahulu, Kerangka teoretik, Kerangka berpikir, Metode penelitian, Sistematika pembahasan.

Bab II Berisi landasan teori yang meliputi : pengertian kreatifitas guru, pengertian minat belajar siswa, dan pengertian prestasi.

Bab III Hasil Penelitian menjelaskan tentang gambaran umum SMAN 1 Bojong yang meliputi: Sejarah dan latar belakang, letak geografis SMAN 1 Bojong, struktur guru dan murid, keadaan guru dan murid, kegiatan akademik dan gambaran umum guru SMAN 1 Bojong khususnya Guru Pendidikan Agama Islam, yang meliputi: gambaran umum SMAN 1 Bojong yang di dalamnya menjelaskan tentang kondisi geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, struktur organisasi, keadaan guru dan murid, serta sarana dan prasarana, latar belakang guru berdasarkan status kepegawaian, dan kinerja mengajar guru SMAN 1 Bojong.

Bab IV berisi tentang pembahasan meliputi : Analisis Kreatifitas Guru di SMA Negeri 1 Bojong, Analisis Minat belajar Siswa di SMA Negeri 1 Bojong dan analisis Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Bojong

Bab V Penutup berisi tentang simpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Peran Kreatifitas Guru PAI dan Minat Belajar Peserta Didik dalam Mewujudkan Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Bojong, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kreatifitas guru memang harus ada pada setiap diri seorang guru, guru memang dituntut untuk kreatif karena dengan adanya kreatifitas seorang guru bisa menarik daya tarik siswa untuk tertarik ke mata pelajaran yang ada. Guru harus mampu memosisikan dirinya dan harus bisa mengolah pola fikir serta mengikuti zaman. Seorang guru yang tidak kreatif atau kurang kreatif akan tertinggal dengan para guru yang kreatif.

Kreatifitas guru yang dimiliki oleh seorang guru akan menimbulkan sebuah pembelajaran yang mengasyikkan bagi siswa.

Kemampuan kreatifitas guru memang berbeda-beda setiap individunya, seorang guru yang kreatif itu akan lebih condong aktif di bidang mengajarnya dan dengan metode penyampaian materi. Kreatifitas guru akan terlihat berhasil jika siswa mampu bertanya atau menanggapi materi yang disampaikan oleh guru tersebut.

Kreatifitas guru di SMA Negeri 1 Bojong cukup kreatif karena memenuhi indikator yang telah ditulis oleh penulis yaitu profesional, cara mengajarnya cukup bervariasi, memiliki karakter yang baik sehingga bisa menjalin hubungan yang baik juga untuk semua murid.

2. Minat belajar dan prestasi belajar pada siswa SMA Negeri 1 Bojong menunjukkan kurang minat belajar dan prestasi belajar siswa juga kurang karena mereka cenderung kepada bidang olahraga, hal ini dibuktikan dengan adanya siswa yang datang terlambat ke sekolah dan mengakibatkan terlambat masuk mengikuti proses pembelajaran PAI, adapula yang terlambat mengumpulkan tugas, siswa yang ke luar ruangan tanpa alasan dan siswa yang ribut selama proses pembelajaran berlangsung. Selama pembelajaran daring kurangnya minat belajar siswa karena pengaruh dari diri sendiri karena malas.

Untuk menanamkan minat belajar pada siswa maka perlu peran yang tepat bagi mereka, peran tersebut diantaranya adalah; selalu memberikan motivasi, memberikan contoh yang baik kepada siswa, *memberikan reward kepada siswa yang berprestasi*, serta memberikan hukuman pada siswa yang tidak berprestasi, dan mempunyai banyak metode pembelajaran di kelas sehingga siswa tidak monoton dan bosan dalam mengikuti kegiatan belajarnya. dan memberikan nasehat-nasehat yang baik tentang hikmah *menuntut Ilmu*.

B. Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian, saran yang perlu dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Hendaknya Kepada Kepala Sekolah bisa menekankan guru Pendidikan Agama Islam untuk selalu kreatif dalam mengajarnya agar para siswa itu tidak bosan atau malas belajar

2. Hendaknya guru Pendidikan Agama Islam agar selalu menekankan siswanya untuk selalu belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam karena itu adalah sebuah saku untuk masa depan siswanya, dan Hendaknya Seluruh siswa SMA Negeri 1 Bojong agar memperhatikan semua pelajaran tidak hanya pelajaran umum saja tapi juga pelajaran Pendidikan Agama Islam juga harus diperhatikan dan juga harus semangat belajar agar masa depannya lebih mudah.



DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. 1991. Psikologi Umum. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Ahmadi, Abu. 1985. Metode Khusus Pengajaran Agama. Jakarta: Hida Karya Agung
- Andika, Kenny. dkk. *Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Dan Kecerdasan Emosional Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas X Di Sma Negeri 89 Jakarta*. Jurnal Ilmiah Econosains E-ISSN: 2252-8490 Vol. 14 No. 1, Maret 2016
- Asrori, Mohammad. 2007. Psikologi Pembelajaran, Bandung : Wacana Prima
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2012. Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, Dan Inovatif, Diva Press : Yogyakarta
- Ali, Muhammad Daud .2000. *Pemikiran Agama Islam*. Jakarta : Rajawali Press
- Al-Rasyidin. 2007. *Pendidikan Dan Psikologi Islam*. Bandung: Cipta Pustaka Media
- Arifin, Zainal. 1991. *Evaluasi Intruksional Prinsip Teknik Prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Attubani. 2010. *Pemikiran Ali Asraf Tentang Konsep Pendidikan Islam*. Tuban: Attubani Press
- Barnadub, Imam. 1980. *Filsafat pendidikan*. Yogyakarta: Andi Offse
- Budiyana, Ignatius. 2010. *Tesis Hubungan Motivasi Belajar, Kematangan Siswa, Prestasi Belajar, Dan Kinerja Praktik Industri Dengan Kesiapan Terhadap Dunia Kerja Siswa Smk Bidang Keahlian Teknik Bangunan Se-Malang Raya*.
- Burhan mustaqim. *Tesis Eksperimentasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (Tps) Dan Mood Understand Recall Detect Elaborate Review (Murder) Pada Materi Pokok Logaritma Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa Kelas X Smk Se Kabupaten Karanganyar*. UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA 2013

- Daradjat, Zakiah. 1996. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara
- Dakir dan Sardimi 2011. *Pendidikan Islam & ESQ: Komparasi- Integratif Upaya Menuju Stadium Insan Kamil*, Rasail Media Group, Semarang
- Dasuki, Hafizh. 1991. "Al-Qur'an dan Tafsirnya", Universitas Islam Indonesia
- Munandar, Utami. 2002. *Kreativitas dan Keterbakatan Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Depag RI, *Petunjuk Pelaksanaan Kurikulum Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Tahun 1994*. Jakarta: Dirjen Bin agama Islam
- Departemen Pendidikan Nasional. 2014. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka
- E. Mulyasa. 2005. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya
- _____. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Cet ke-III
- _____. 2007. *Menjadi Guru yang Profesional*, Bandung: Remaja Rosda Karya
- _____. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya
- Fadil Yudia Fauzi, Ismail Arianto, Etin Solihatin. *Jurnal Peran Guru Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Dalam Upaya Pembentukan Karakter Peserta Didik*. Jurnal Ppkn Unj Online Volume 1, Nomor 2, Tahun 2013
[Http://Skripsippknunj.Org](http://Skripsippknunj.Org) Issn: 2337-5205
- Hajar, Ibnu. 2000. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian dalam Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. 1986. *Media Pendidikan*, Bandung : Alumni

Indayati, Retno. 2002. *Kreatifitas Guru Dalam Proses Pembelajaran*. Tulungagung: STAIN Tulungagung

Kamisa, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Kartika, 1997

Lexy J. Maelong. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Pt. Rosdakarya

Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta

Lestari, Ni Nyoman Sri. *Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem- Based Learning) Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika Bagi Siswa Kelas Vii Smp*. rogram Studi Teknologi Pembelajaran Program Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.

Marasabessy , Sarpa. 2012. *Tesis Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Pai Di Mts Negeri Masohi Kabupaten Maluku Tengah*

Musyafikul, Ahmad. 1983. *Pengantar Pendidikan*. Surabaya: IKIP PGRI Jawa Timur

Najmi Hayati, M. Yusuf Ahmad, dan Febri Harianto. *Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dengan Minat Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Bangkinang Kota*. Jurnal Al-hikmah Vol. 14, No. 2, Oktober 2017 ISSN 1412-5382

Naim, Ngainun. *Rekonstruksi Pendidikan Nasional Membangun Paradigma Yang Mencerahkan*. Yogyakarta: Teras

Naim, Ngainum. 2011. *Menjadi Guru Inspiratif Memberdayakan Dan Mengubah Jalan Hidup Siswa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. cet.ke III

Naim, Ngainun. 2009. *Rekonstruksi Pendidikan Nasional Membangun Paradigma yang Mencerahkan*. Yogyakarta: Teras

Nasir, Wan. *Pengembangan Kreativitas Guru Dalam Mengelola Pembelajaran*. Lentera: Jurnal Diklat Keagamaan Padang Vol. 5, No. 1, Desember 2020

Nizar, Samsul. 2002. *Filsafat Pendidikan Islam; Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis*. Jakarta : Ciputat Press

- Oktiani, Ifni. *Kreativitas Guru dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik*. Jurnal Kependidikan , Vol. 5 N o. 2 November 2017
- Pius A Partanto dan M. Dahlan Al Barry. 1994. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arkola
- Purwanto, Ngalim. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Rosda Karya Cetakan
- Putra, Sitiatava Rizema. 2016. *Metode Pengajaran Rasulullah SAW*. Yogyakarta: Diva Press
- Rahman, Abdur. 2012. *Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi Dan Isi materi* Jurnal Eksis. Vol 8 No. 1
- Resti , Kessy Yolanda dan Alizamar.2009. “*Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bayang Pesisir Selatan*”, Jurnal Basicedu,Vol.13, No.12
- Robert M. Gagne. 1988. *Prinsip-Prinsip Belajar untuk Pengajaran*; Karya dan Pemikirannya, "terj"., Abdillah Hanafi dan Abdul Manan. Surabaya: Usaha Nasional
- Sabri, M. Alisuf. 2005. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jakarta : Uin Jakarta Press
- Sinta Kartika, Husni, dan Saepul Millah. *Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Penelitian Pendidikan Islam Vol. 7, No. 1, 2019
- Suryabrata, Suryadi. 2008. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Rajawali Press
- Syarbini, Amirulloh. 2015. *Guru Hebat Indonesia*, Ar-Russ Media, Yogyakarta
- Sri Junaidi, “*Kreativitas Dan Kompetensi Guru Sekolah Dasar*”, Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan, Vol. 17, No. 1 Januari 2011
- Saleh, Andi Rahmat. 2012. *Tesis Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Stad Dengan Teknik Mind Mapping Dan Kemampuan Akademik Terhadap Kreativitas, Hasil Belajar, Dan Retensi Belajar Kognitif Biologi Pada Siswa Kelas Xi Ipa Sma Se-Kabupaten Wajo*

- Syah, Muhibbin. 2006. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Syah, Muhibbin. 2004. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Susanto, Ahmad. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana
- Sudarma, Momon. 2014. *Profesi Guru: Dipuji, Dikritisi dan Dicaci*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2004. *Landasan Psikologis Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif*. Bandung : Alfabeta
- Surahmad, Winarno. 2001. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung : Tarsito
- Surahmad, Winarno. 2002. *Dasar Dan Teknik Pengantar Metodologi Ilmiah*, Bandung : Tarsito
- Sugiyono. 2015. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2004. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* Bandung: RemajaRosdakarya
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Guru Proposional (Pedoman Kinerja, Kualifikasi, & Kompetensi Guru)*. Ar-Ruzz Media : Yogyakarta
- Syah, Muhibbin. 2000. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Syah, Muhibbin. 2004. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Syah, Muhibbin. 2006. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Syaiful Bahri Djamarah. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional. Cet. ke-1
- Tafsir, Ahmad. 2005. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung : Remaja Rosda Karya

- Torang, Syamsir. 2014. *Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*, Bandung: Alfabeta
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, Edisi II, 1995, Cet.4
- Tirtonegoro, Stratinah. 1984. *Anak super Normal dan Pendidikannya*. Jakarta: Bina aksara
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Cv. Eko Jaya
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005. Tentang Guru dan Dosen. Jakarta: Bp. Cipta Jaya, 2006
- Usman, Moh Uzer. 2001. *Menjadi Guru Profesional*. Remaja Rosdakarya: Bandung
- Vygotsky. 2004. "Imagination And Creativity In Childhood", Journal Of Russian And East European Psychology, Vol. 42 , No. 1
- Waluyo, Edi. 2013. *Pengaruh Kreativitas Guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Sleman*. Fakultas Ekonomi: Universitas Negeri Yogyakarta
- Wahyudi, Imam. 2012. *Panduan Lengkap Uji Sertifikasi Guru*, Prestasi Pustakaraya, Jakarta
- W.S. Winkel. 1983. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia
- Yayat Suharyat, *Jurnal Hubungan Antara Sikap, Minat Dan Perilaku Manusia*. Dosen Fakultas Agama Islam – UNISMA Bekasi

LAMPIRAN – LAMPIRAN





**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH XII**

Jl. Jenderal Sudirman Timur No. 1 Pemalang Kode 52361, Telp. (0284) 5110455
Website: <http://cabangdisdik.wilxii.web.id> Email: cabdisdikwilayah12@gmail.com

SURAT REKOMENDASI

NOMOR : 070 / 0576 / III / 2021

Menindaklanjuti surat dari Institut Agama Islam Negeri Pekalongan Kementerian Agama Republik Indonesia, Nomor : B-2370/In.30/Ps/PP.00.9/03/2021, tanggal 22 Maret 2021, Perihal Permohonan Surat Rekomendasi Izin Penelitian.

Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan memberikan ijin Penelitian guna Penyelesaian Skripsi kepada Mahasiswa sebagai berikut :

Nama : Rina Fatimah
NIM : 5219005
Program Studi : PAI
Judul Tesis : PERAN KREATIVITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM MEWUJUDKAN PRESTASI DI SMA NEGERI 1 BOJONG
Tempat : SMA Negeri 1 Bojong Kabupaten Pekalongan
Waktu : 24 Maret 2021 s.d. 24 April 2021
Catatan : Tetap mematuhi protokol kesehatan Covid-19

Atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Pemalang, 23 Maret 2021

a.n. KEPALA CABANG DINAS PENDIDIKAN
WILAYAH XII
Kasi SMA dan SLB



Tembusan Kepada Yth. :

1. Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah XII;
2. Kepala SMA Negeri 1 Bojong Kabupaten Pekalongan;
3. Pertinggal.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jl. Kusuma Bangsa No 09 Pekalongan Telepon (0285) 412575, 4412880 Fax (0285) 423418
Website : pps.iainpekalongan.ac.id, Email : pps@iainpekalongan.ac.id

Nomor : B-2206/In.30/Ps/PP.00.9/03/2021
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

15 Maret 2021

Yth. Bapak/Ibu:
Kepala SMA Negeri 1 Bojong
di-

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : Rina Fatimah
NIM : 5219005
Program Studi : PAI
Judul Tesis : PERAN KREATIVITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM
MEWUJUDKAN PRESTASI SISWA DI SMA NEGERI 1
BOJONG

adalah mahasiswa Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian tesis.

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh



Direktur

Makrums



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1
BOJONG

Jl.Raya Wangandowo No.116 Bojong ☎ (0285) 4482755 Pekalongan ✉ 51156

Website : www.sma1bojong.Sch.id Email : smabojong@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 094 / 399

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Drs. BAMBANG WIRUDI**
NIP : 19660204 199003 1 011
Jabatan : Kepala SMA N 1 Bojong Kab. Pekalongan

dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **RINA FATIMAH**
NIM : 5219005
Program Studi : PAI
Jenjang Program : Sarjana (S.2)
Perguruan Tinggi : IAIN PEKALONGAN

Pada tanggal 20 s.d. 28 Februari 2020 telah melakukan Observasi di SMA Negeri 1 Bojong Kabupaten Pekalongan dengan topik **“Peran Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dan Minat Belajar Peserta Didik Dalam Mewujudkan Prestasi di SMA Negeri 1 Bojong”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bojong, 4 Juni 2021

Kepala Sekolah,

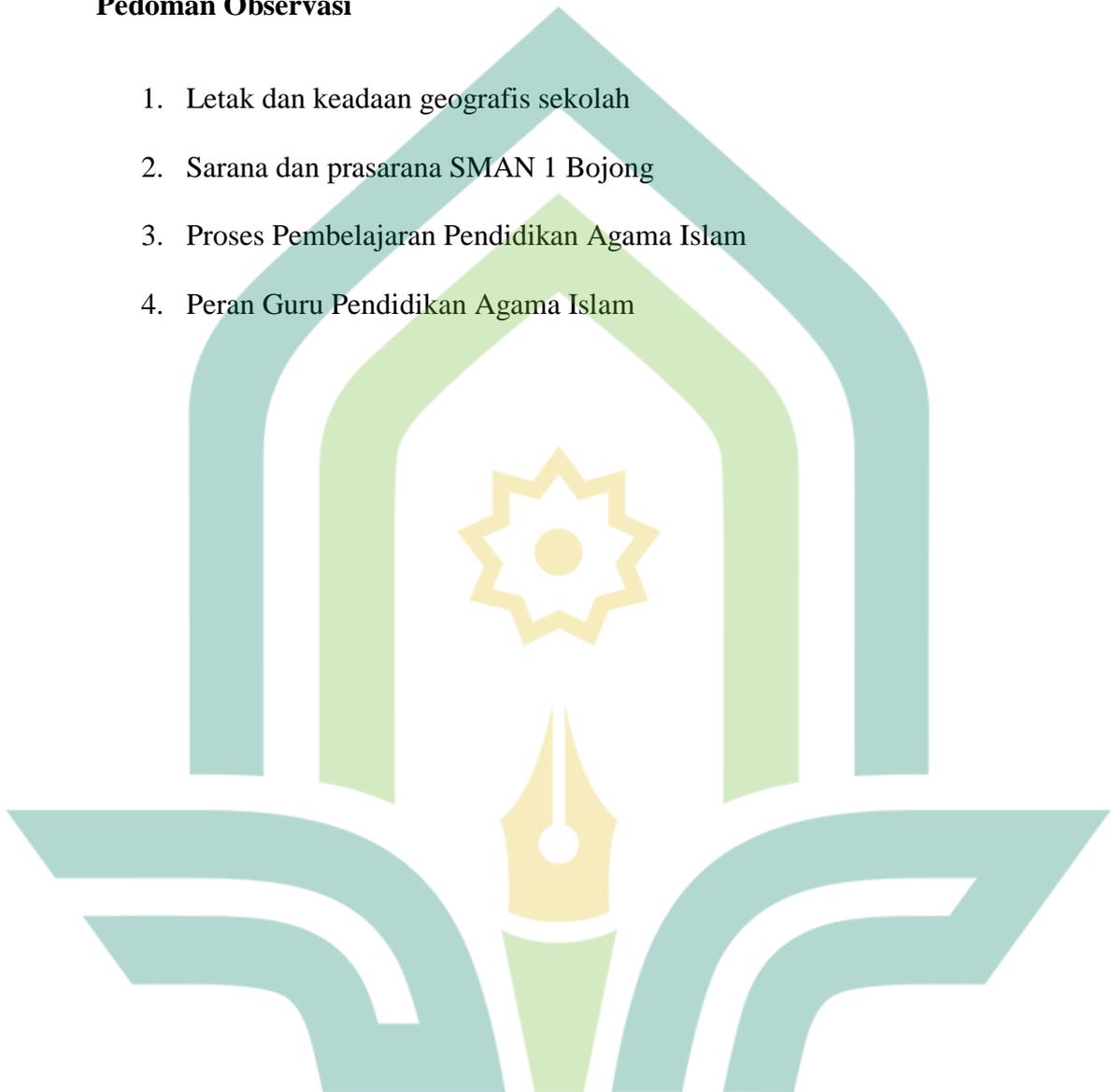


Drs. BAMBANG WIRUDI
Pembina
NIP 19660204 199003 1 011

PEDOMAN OBSERVASI

Pedoman Observasi

1. Letak dan keadaan geografis sekolah
2. Sarana dan prasarana SMAN 1 Bojong
3. Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam
4. Peran Guru Pendidikan Agama Islam



PEDOMAN WAWANCARA

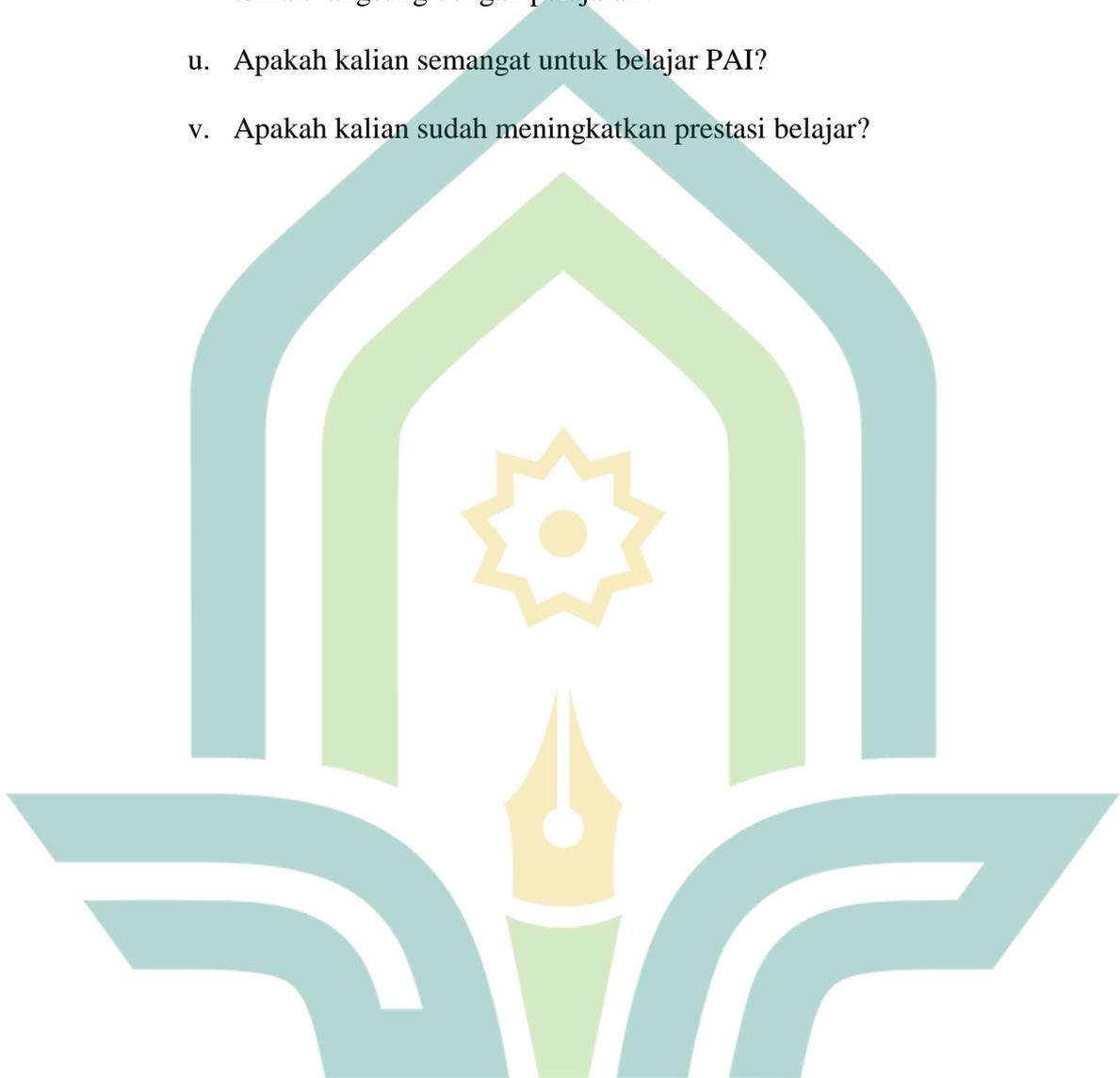
Pedoman Wawancara

1. Kepada Kepala SMAN 1 Bojong
 - a. Bagaimana gambaran umum peran guru dan prestasi belajar pada siswa SMAN 1 Bojong?
 - b. Bagaimana peran guru (terutama Guru PAI) dalam menanamkan dan meningkatkan Minat Belajar dan Prestasi ?
 - c. Apa saja problematika minat belajar dan prestasi pada siswa?
 - d. Faktor apa saja yang mempengaruhi dan menghambat guru (terutama guru PAI) dalam menanamkan minat belajar dan prestasi pada siswa?
 - e. Apa solusi yang tepat yang harus dilakukan pihak sekolah, guru dalam menanamkan minat belajar dan prestasi pada siswa?
2. Kepada Waka Kesiswaan
 - a. Bagaimana gambaran umum peran guru dan prestasi belajar pada siswa SMAN 1 Bojong?
 - b. Apa saja kendala-kendala dalam menerapkan menanamkan minat belajar dan prestasi pada siswa?
 - c. Bagaimana cara membiasakan siswa dalam menanamkan minat belajar dan prestasi pada siswa?
3. Kepada Guru PAI SMKN 1 Bojong
 - a. Apakah yang dimaksud dengan kreativitas?
 - b. Apakah yang dimaksud dengan minat belajar dan prestasi siswa?
 - c. Apa sajakah kriteria minat belajar dan prestasi siswa?

- d. Bagaimana gambaran menanamkan minat belajar dan prestasi pada siswa?
 - e. Bagaimana cara memantau minat belajar pada siswa SMAN 1 Bojong yang sudah dilakukan bapak di sekolah?
 - f. Strategi apa yang digunakan bapak untuk menanamkan minat belajar dan prestasi pada siswa yang sudah dilakukan bapak di sekolah?
 - g. Apa saja Faktor pendukung dalam menanamkan minat belajar dan prestasi pada siswa?
 - h. Apa saja Faktor penghambat dalam menanamkan minat belajar dan prestasi pada siswa?
 - i. Apa saran dan solusi yang tepat agar siswa SMAN 1 Bojong semakin giat dalam melaksanakan proses belajar dan meningkatkan prestasinya?
4. Kepada Peserta Didik
- a. Apakah mata pelajaran PAI merupakan mata pelajaran yang disukai atau tidak?
 - b. Apakah pembelajaran PAI selama ini menyenangkan atau membosankan?
 - c. Apakah dalam proses pembelajaran PAI guru sering memberikan motivasi agar selalu semangat belajar dan meningkatkan prestasi?
 - d. Apakah dalam proses pembelajaran PAI guru sering menggunakan strategi dalam mengajarnya sehingga membuat siswanya minat belajar dan meningkatkan prestasi?

- 
- e. Apakah dalam pembelajaran PAI selama ini membentuk peserta didik lebih minat belajar?
- f. Apa saja strategi guru PAI dalam menanamkan minat belajar dan prestasi pada siswa?
- g. Apakah kalian selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh Guru?
- h. Apakah kalian datang ke sekolah tepat waktu?
- i. Apakah kalian siap dengan kelengkapan pembelajaran setiap akan memulai proses pembelajaran?
- j. Apakah kalian berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran?
- k. Apakah kalian memperhatikan dan menyimak kegiatan pembelajaran?
- l. Apakah kalian berperilaku santun dalam suasana pembelajaran?
- m. Apakah kalian melakukan apa yang diperintahkan oleh guru terkait kegiatan pembelajaran?
- n. Apakah kalian menyelesaikan tugas yang diberikan oleh Guru tepat waktu?
- o. Apakah kalian mempunyai kelengkapan catatan dan kerapian catatan yang diberikan oleh guru?
- p. Apakah kalian mentaati tata tertib yang terkait dengan pembelajaran?
- q. Apakah kalian mentaati tata tertib yang terkait dengan pakaian seragam sekolah?
- r. Apakah kalian mentaati tata tertib yang terkait dengan aturan tata cara berpakaian?

- s. Apakah kalian menggunakan kesempatan bertanya pada waktu guru mempersilahkan bertanya kepada siswa?
- t. Apakah kalian mempunyai inisiatif dalam memperdalam ilmu yang terkait langsung dengan pelajaran?
- u. Apakah kalian semangat untuk belajar PAI?
- v. Apakah kalian sudah meningkatkan prestasi belajar?



DOKUMENTASI PENELITIAN

1. Dokumentasi Izin Penelian



2. Dokumentasi wawancara dengan Bapak Drs. Isa Asma Dewa Ajiningrat, M.Pd (Guru PAI)



3. Dokumentasi wawancara dengan Bapak M. Khoiril Yasin, S.Pd (Guru PAI)



4. Dokumentasi dengan Ibu Umul Maghfiroh (Guru PAI)



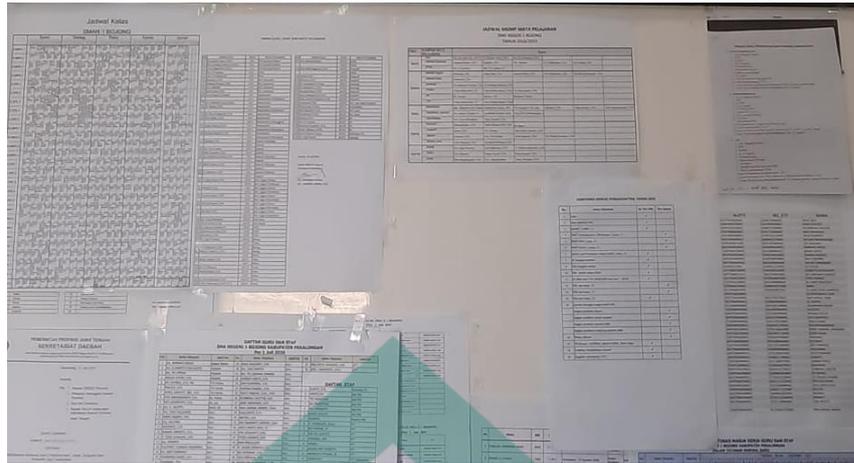
5. Dokumentasi wawancara dengan siswa



DOKUMENTASI KONDISI SEKOLAH







DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Rina Fatimah
Tempat/ Tanggal Lahir : Pekalongan, 21 November 1996
Agama : Islam
Status : Menikah
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Ambokembang Gang 06 Kecamatan Kedungwuni
Kabupaten Pekalongan.

IDENTITAS SUAMI

Nama : M. Bahrul Fatihin
Pekerjaan : Wirausaha
Alamat : Tangkil Tengah Kecamatan Kedungwuni

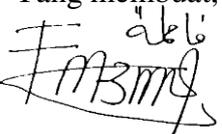
IDENTITAS ORANG TUA

Ayah : Drs. Isa Asma Dewa Ajiningrat M.Pd.I
Pekerjaan : Guru
Nama Ibu : Dewi Agustiani
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Ambokembang Gang 06 Kecamatan Kedungwuni
Kabupaten Pekalongan.

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MI Walisongo Ambokembang 01 Lulus tahun 2008
2. SMP Islam YPI Buaran Lulus tahun 2011
3. MAS Hidayatul Athfal Banyurip Alit Lulus tahun 2014
4. IAIN Pekalongan Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Lulus tahun 2019
5. Pascasarjana IAIN Pekalongan Angkatan 2019

Pekalongan, Mei 2021

Yang membuat,


Rina Fatimah
NIM. 5219005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.iainpekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : RINA FATIMAH
NIM : 5219005
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
No. Hp : 0858 6887 9659

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

PERAN KREATIVITAS GURU DAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM MEWUJUDKAN PRESTASI SISWA DI SMA NEGERI 1 BOJONG

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Oktober 2021



RINA FATIMAH